

CLIENT SERVER SISTEM INFORMASI AKTIVITAS PENJUALAN UKM PARTNER CLOTH

Setyo Budi Hartono, Muhammad Ahsinun Niam
setyo_budi_hartono@walisongo.ac.id

Received: 19 March 2020, Accept Submission: 24 March 2020, Revision: 27 June 2020,
Available Online: 11 July 2020, Published: July 2020

ABSTRACT

The design of an efficient and effective information system development in UKM Partner Cloth sales activities aims to replace the manual recording. This system will be applied in the process of recording accounting using a client server base. Meanwhile, the development of this information system is done by using the R&D method. In this software, data on sales, purchases, cash receipts, cash disbursements, and inventories will be processed and will provide information on the benefits of SMEs. With outputs in the form of financial reports such as warehouse stock reports, purchase reports, sales reports, cash disbursement reports, and cash income reports, SMEs do not need to manually record all their monthly sales records. And finally, this information system can be useful and applied in other SMEs.

Keyword: *Information system, sales activity, and client server*

ABSTRAK

Rancangan pengembangan sistem informasi yang efisien dan efektif pada aktivitas penjualan UKM Partner Cloth bertujuan untuk menggantikan pencatatan yang masih manual. Sistem ini akan diaplikasikan dalam proses pencatatan akuntansi dengan menggunakan basis client server. Sedangkan, pengembangan sistem informasi ini dilakukan dengan menggunakan metode R&D. Dalam perangkat lunak ini, data-data penjualan, pembelian, penerimaan kas, pengeluaran kas, dan persediaan akan diolah dan akan memberikan informasi keuntungan UKM. Dengan hasil output berupa laporan keuangan seperti laporan stok gudang, laporan pembelian, laporan penjualan, laporan pengeluaran kas, dan laporan pemasukan kas, maka UKM tidak perlu melakukan pencatatan secara manual untuk mengetahui semua record penjualan perbulanannya. Dan akhirnya, sistem informasi ini dapat berguna dan diterapkan dalam UKM yang lainnya.

Kata Kunci : sistem informasi, aktivitas penjualan, dan client servers.

PENDAHULUAN

Permasalahan utama pada penerapan manajemen strategis adalah menghubungkan antara pengelolaan manusia pada peran dan tujuan strategis organisasi sebagai ukuran performance pada inovasi dan fleksibilitas untuk tujuan organisasi (Kalangi, 2015). Pada saat ini, UKM dituntut untuk selalu bekerja dengan cepat dan tepat dalam mengembangkan semua usahanya (Pujianto, 2012). Untuk menjawab semua tantangan tersebut, maka UKM sangat membutuhkan berbagai teknologi yang dapat membantu dalam proses operasionalnya (Anthony et al., 2017). Salah satu teknologi yang dibutuhkan UKM sekarang ini adalah pada pencatatan akuntansi pada usahanya (Safitri &

Saifudin, 2018). Sistem informasi disini nantinya akan dimaksudkan untuk mengatasi masalah proses pencatatan yang akan digantikan dengan software. Selanjutnya dengan keluaran dari sistem informasi tersebut maka para pelaku UKM bisa mengambil keputusan keuangan dengan tepat tanpa harus memikirkan pencatatan pada usahanya.

Pemikiran dalam perancangan sistem informasi ini, terutama berkaitan dengan lalu lintas penjualan UKM. Dimana banyak dari pelaku UKM tidak menyadari banyak melakukan kesalahan pencatatan yang akan berdampak pada cost yang dibebankan. Pelaku UKM sering beranggapan, laporan keuangan adalah sebuah masalah, karena mereka menilai membuat laporan keuangan adalah hal yang sangat sulit dan hanya diperuntukkan bagi perusahaan-perusahaan besar saja (Sembiring & Elisabeth, 2018). Selain itu, minimnya ilmu pengetahuan yang mereka miliki tentang sistem pencatatan merupakan salah satu kendala terbesar bagi informasi keuangan UKM untuk mengambil keputusan. Sehingga dengan tidak tercukupinya informasi-informasi keuangan ini, mereka salah dalam menentukan kebijakan-kebijakan dalam menjalankan usaha mereka.

KAJIAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Mulyadi (2016), teknologi dikembangkan melalui data-data keuangan dengan menjalankan model agar mudah untuk diakses dengan menghasilkan informasi pada pengendalian sebuah sistem. Untuk menjalankan sistem diperlukan piranti lunak dan juga piranti keras dalam sebuah jaringan sistem yang baik, seperti LAN, WAN, maupun sistem telekomunikasi dengan basis transfer data (Supriyadi & Gartina, 2007). Hal ini dimaksudkan untuk menjamin efisiensi dan efektifitas sistem tersebut agar bejalan sesuai dengan tujuan pengembangan pada sistem (Sudarsana, 2018).

Hanif (2007), karakteristik sistem seperti: boundary, environment, input, output, component, interface, dan storage harus saling berhubungan dan saling berinteraksi diantara informasi-informasi sebagai bahan dalam keputusan (Andi, 2003). Sebuah sistem yang berisi informasi yang berkaitan dengan akuntansi difungsikan untuk mencatat (keeping track) tentang transaksi atau peristiwa keuangan sebuah organisasi dan melaporkan aktivitas keuangan tersebut kepada stakeholder (Tunggal, 1992). Sedangkan sistemnya dijalankan oleh orang-orang serta intellectual resource yang menangani data-data transaksi yang terjadi dalam organisasi tersebut.

Aktivitas Penjualan

Sistem Informasi Penjualan

Terdapat dua tipe penjualan: tunai dan kredit, penjualan tunai pencatatannya dengan mendebet kas dan mengkredit penjualan. Sedangkan untuk penjualan kredit akan dicatat pada piutang dikolom debit, serta penjualan pada kolom kredit. Dalam sistem akuntansi penjualan secara kredit diserahkan pada bagian piutang dengan kartu piutang sebagai bukti transaksinya. Kemudian bagian penjumlahan akan melakukan pencatatan piutang sebagai kejadian penjualan, serta pada bagian persediaan melakukan pencatatan untuk stok barang yang masih tersedia. (Mulyadi, 2016). Dengan begitu alir transaksi penjualan dapat dicatat dan nantinya akan dibuat sistemnya.

Sistem Informasi Pembelian

Nilai keseluruhan pembelian yang dilakukan yang dilakukan perusahaan selama satu periode akuntansi akan digunakan dalam mengakumulasi semua biaya pokok yang dikeluarkan dalam penjualan di akhir periode akuntansi (Sasonko dkk, 2011). Sadeli (2000), semua barang dagang yang dibeli perusahaan, dianggap untuk sementara sebagai pengurang modal (owner equity) sehingga perkiraan pembelian (purchase) didebet. Apabila barang itu dijual, harga penjualannya dianggap sebagai suatu tambahan modal. Ketika barang dan bahan baku yang dipesan telah diterima, maka barang dan bahan baku akan diserahkan ke bagian pembuat permintaan pembelian (TMBook, 2017).

Sistem Penerimaan Kas

Penerimaan kas di dapat dengan cara perusahaan melakukan penjualan secara tunai, atau pembayaran dilakukan terlebih dahulu sebelum barang diserahkan. Ketika pembeli sudah melakukan pembayaran, maka pihak perusahaan akan melakukan pencatatan pada setiap transaksi penjualan (Mulyadi, 2016).

Sistem Pengeluaran Kas

Kas yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan menggunakan cek atau uang giral lainnya. Hal ini dilakukan oleh perusahaan karena jumlah transaksi yang biasanya kecil, dan bisa dilakukan melalui uang yang berada dalam kas dengan menggunakan dua metode: sistem saldo dana berfluktuasi dan juga sistem imprest (Mulyadi, 2016).

Sistem Persediaan

Perusahaan-perusahaan yang menjalankan proses produksinya dari persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong, persediaan dan persediaan overload pabrik yang diolah menjadi bahan dalam proses, kemudian diolah lagi menjadi bahan jadi. Pada perusahaan dagang, sistem persediaannya hanya terdapat satu jenis yaitu persediaan barang dagang atau barang yang berasal dari pemasok yang akan diakui menjadi persediaan untuk dijual kembali. Pengakuan persediaan dalam perusahaan manufaktur atau lebih dikenal sebagai beban pokok produksi terjadi di dalam departemen produksi saat menghasilkan unit barang. Barang-barang yang dihasilkan merupakan campuran fix cost dengan variable cost yang ada di dalam biaya bahan baku, biaya tenaka kerja, dan biaya overload. Selanjutnya, barang jadi tersebut akan dipindahkan dalam gudang dengan pengakuan sebagai persediaan (Mulyadi, 2016).

Client Server

Syafrizal (2005) mengungkapkan client server adalah kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih perangkat yang terhubung dan berkomunikasi sesuai dengan tugasnya masing-masing. Satu perangkat berkerja sebagai server yang artinya perangkat tersebut merupakan perangkat yang isinya data pusat sedangkan perangkat yang lainnya bertugas menjadi client.

1. Server File: berfungsi dalam memberikan pelayanan bagi pengolahan file.
2. Server Print: berfungsi dalam memberikan pelayanan pencetakan.
3. Server Database: berfungsi dalam pemrosesan fungsional database untuk menjadikan mesin pada stasiun lain dalam meminta pelayanan.
4. Memproses Informasi Dokumen: berfungsi dalam menjalankan pelayanan sebagai fungsi penyimpanan, mengelola, dan memungut data.

METODE PENELITIAN

Metode

Metode penelitian ini menggunakan perancangan atau pengembangan pada bangunan suatu sebuah sistem informasi akan selalu mengacu pada research and development model (Gall & Borg, 1983) yaitu:

1. *Research and information collecting*. Dalam merancang sistem informasi pencatatan aktivitas penjualan, maka literasi mengenai aktivitas penjualan (persediaan, pengeluaran kas, penerimaan kas, pembelian, penjualan) menjadi kerangka penting dalam menyusun dan mengembangkan sistem.
2. *Planning*, merancang mekanisme pencatatan aktivitas penjualan dengan mengetahui pokok permasalahan dan alur pencatatan dan *prototype*.
3. *Develop preliminary form of product*, merumuskan *flowchart* dari hasil perencanaan tentang sistem aktivitas penjualan yang akan dikembangkan oleh UKM Partner Cloth.

4. *Preliminary field testing*, uji coba awal sistem informasi sebelum diterapkan pada objek sistem melalui serangkaian tes untuk menguji tingkat error dari sistem informasi.
5. *Main product revision*, revisi sistem informasi yang dikembangkan karena ditemukannya error pada program tersebut.
6. *Main field testing*, penerapan sistem informasi di lapangan dengan target program dapat berjalan dengan baik.

Dibawah ini disajikan gambar mengenai bangunan sistem dari rangkaian software yang akan dibuat:

Gambar 1: Bangunan Sistem



Sumber: dikembangkan pada penelitian ini

Sistem Analisis Data dan Teknik Pengujian

Sistem analisis dengan data deskriptif kualitatif, rangkaian yang digunakan untuk mengurai masalah serta mendiskripsikan kondisi yang sebenarnya (Soejono, 1999), pengujian menggunakan metode *Blackbox*:

Tabel 1: Tabel Pengujian Fungsi Menu

Login	Mengirimkan Username, password dan memeriksa username dan password.	Penambahan pemasukan kas	Mengirim data penambahan kas ke database, dari proses penambahan pada sisi kas
Editing profil	Memperbarui profil admin dan mengirim data profil pembaharuan ke database.	Pengeluaran kas	Menampilkan data pengeluaran kas dari aktifitas non pembelian
Kas	Menampilkan real cash (uang kas yang sebenarnya) yang dimiliki perusahaan	Penambahan pengeluaran kas	Mengirim data pengeluaran kas ke database dan pengurangan pada kas
Stok Gudang	Menampilkan stok barang dagang yang masih dimiliki perusahaan	Laporan Perusahaan	Menampilkan semua laporan : lap. stok Gudang, lap. pembelian, lap. penjualan, lap. pengeluaran kas, dan lap. pemasukan kas
Editing stok gudang	Merubah stok Gudang maupun mengentri stok kemudian dikirim ke database.	Proses cetak laporan	Menampilkan dan mengkonfersi laporan kebentuk pdf yang bisa di download oleh pengguna
Penjualan	Menampilkan data penjualan yang dilakukan perusahaan berdasarkan tanggal transaksi.	Ayat dan hadist tentang berdagang	Menampilkan ayat dan hadis yang berhubungan dengan aktifitas penjualan atau perniagaan
Penambahan	Menambahkan data	Penambahan	Menampilkan data member



penjualan	penjualan dan mengirim data penambahan penjualan ke database, proses ini mempengaruhi stok Gudang dan penambahan Kas.	Member	termasuk username dan password
Pembelian	Menampilkan data pembelian yang dilakukan perusahaan berdasarkan tanggal kejadian.	List member	Menampilkan semua member yang terdaftar
Penambahan pembelian	Proses tambah data pembelian dan mengirim data pembelian ke database, dan mempengaruhi kas dan stok.	Logout	Menghapus session dan kembali kehalaman login
Pemasukan kas	Menampilkan data pemasukan kas dari aktifitas non penjualan.		

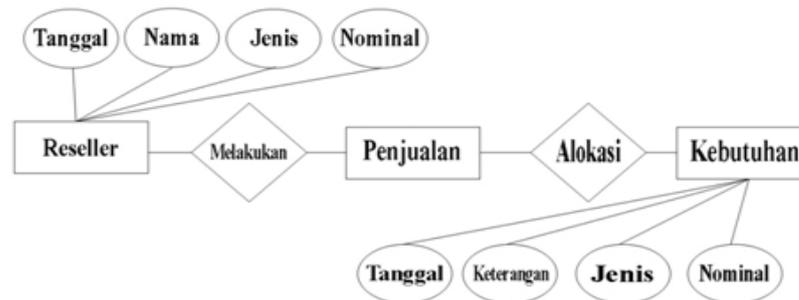
Sumber: dikembangkan pada penelitian ini

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Sistem Informasi ERD (Entity Relationship Diagram)

Entity relationship diagram adalah pemamparan mengenai korelasi operasional reseller saat menjual dagangan, kemudian di alokasikan ke kas UKM Partner Cloth

Gambar 2: Entity Relationship Diagram

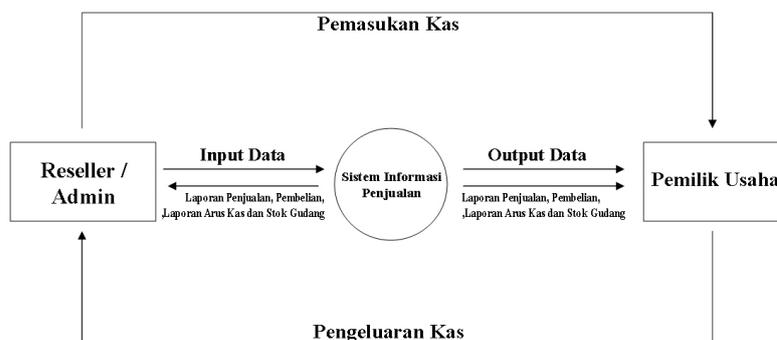


Sumber: dikembangkan pada penelitian ini

Diagram Konteks (Context Diagram)

Sebuah diagram yang menjelaskan tentang operasional pada kondisi sebuah sistem. Diagram konteks adalah diagram yang paling tinggi pada semua diagram dalam sebuah sistem dan sering dikenal dengan diagram aliran data yang berfungsi memberikan penjelasan pada sistem secara keseluruhan. Di bawah ini digambarkan diagram konteks dalam sistem penjualan UKM Partner Cloth.

Gambar 4: Context Diagram



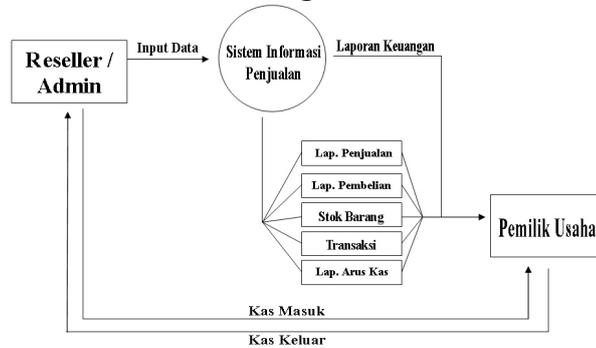
Sumber: dikembangkan pada penelitian ini



Diagram Level Nol

Diagram yang bisa menjelaskan operasional data diagram, dimana informasinya akan memberikan sistem yang dirancang secara keseluruhan.

Gambar 5: Diagram Level Nol

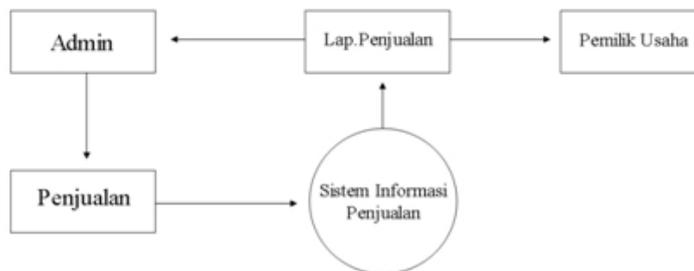


Sumber: dikembangkan pada penelitian ini

DFD Level 1 (Penjualan)

Proses operasional dari pengelolaan data yang berkaitan dengan penjualan UKM Partner Cloth. Hal ini akan mempengaruhi penambahan kas dan pengurangan barang dagang.

Gambar 7: DFD Level 1 (Penjualan)

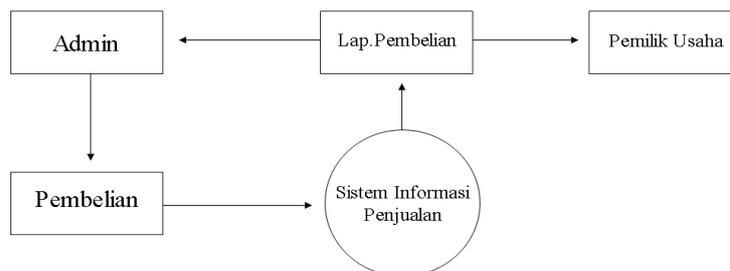


Sumber: dikembangkan pada penelitian ini

DFD Level 1 (Pembelian)

Dalam DFD ini akan dimuat proses pengelolaan data pembelian UKM Partner Cloth. Pada tahap ini, akan diproses pada kas yang berkurang dan juga persediaan barang dagang yang bertambah.

Gambar 8: DFD Level 1 (Pembelian)

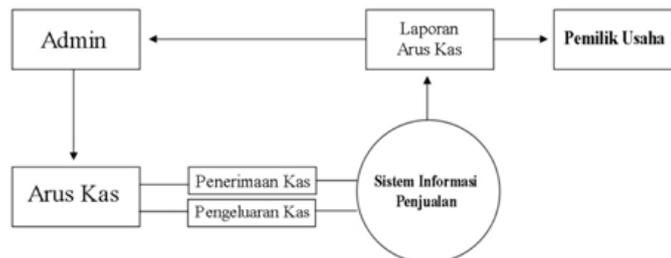


Sumber: Sistem keuangan Partner Cloth

DFD Level 1 (Arus Kas)

Pada level DFD data akan mulai proses pengolahan yang berhubungan dengan arus kas yang masuk maupun yang keluar UKM Partner Cloth. Arus kas yang masuk akan mempengaruhi penambahan modal bagi pemilik ataupun investor dan penjualan yang berasal dari luar. Biaya transport, pengiriman barang akan mempengaruhi pengeluaran kas.

Gambar 9: DFD Level 1 (Arus Kas)

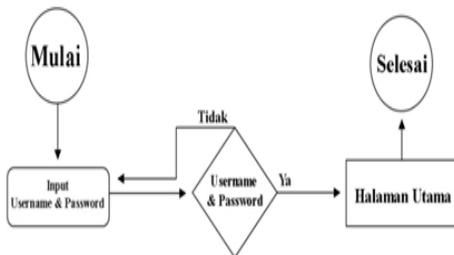


Sumber: dikembangkan pada penelitian ini

Diagram Alur (Flow Chart) Proses Kinerja Sistem

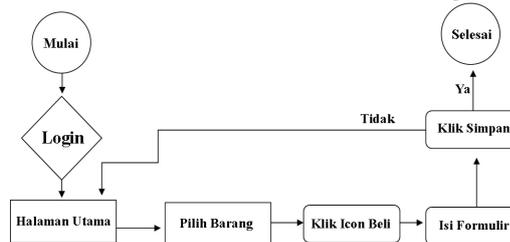
Tahapan berikutnya adalah mendisain rancangan diagram proses UKM Partner Cloth. Hal ini dilakukan setelah rancangan diagram konteks yang terperinci diselesaikan dengan DFD level 1, yang dalam hal ini adalah berkaitan dengan subprosesnya.

Gambar 10: Proses Login Sistem



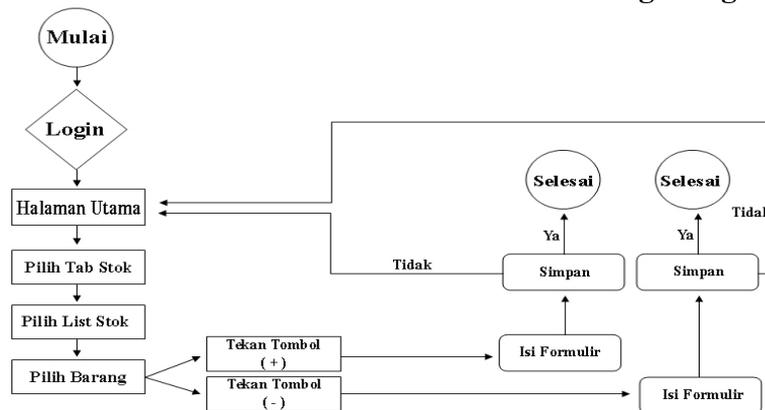
Sumber: dikembangkan pada penelitian ini

Gambar 11: Proses Pencatatan Penjualan



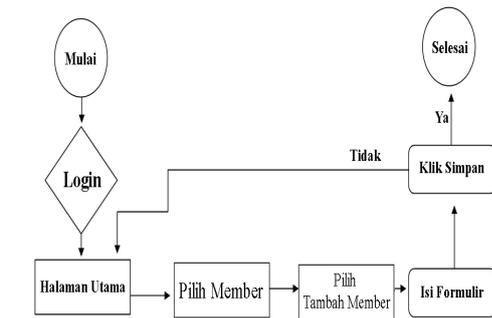
Sumber: dikembangkan pada penelitian ini

Gambar 12: Proses Pencatatan Pembelian dan Pengurangan Stok



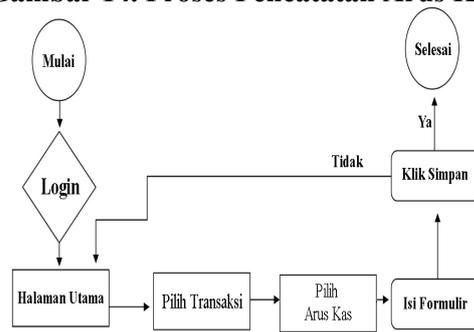
Sumber: dikembangkan pada penelitian ini

Gambar 13: Proses Penambahan Member



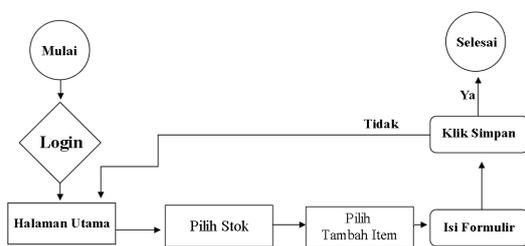
Sumber: dikembangkan pada penelitian ini

Gambar 14. Proses Pencatatan Arus Kas



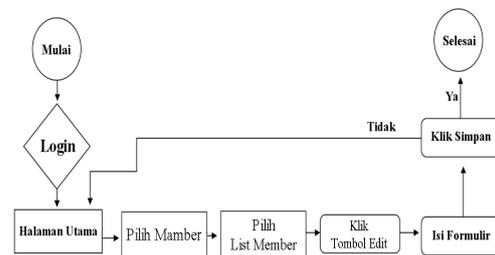
Sumber: dikembangkan pada penelitian ini

Gambar 15: Proses Penambahan Item Stok



Sumber: dikembangkan pada penelitian ini

Gambar 16: Proses Ganti Password

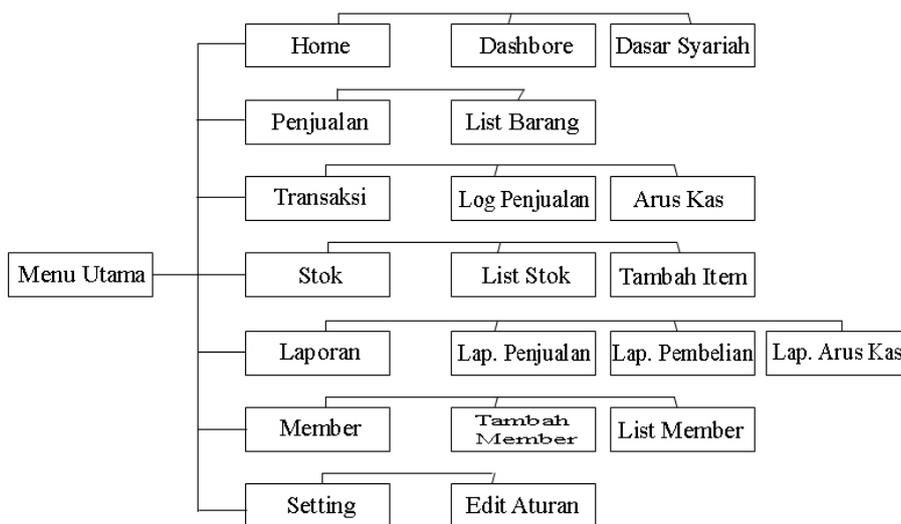


Sumber: dikembangkan pada penelitian ini

Pemodelan Interface

Level ini akan dibahas tentang susunan menu sistemnya, dimana tampilan pada desainnya telah diselesaikan. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan penggunaan pada pengelompokkan kebutuhan UKM Partner Cloth

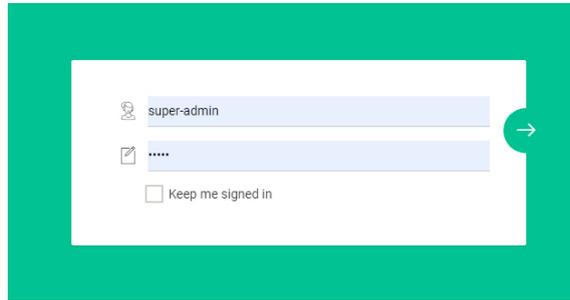
Gambar 17: Diagram Menu



Sumber: dikembangkan pada penelitian ini

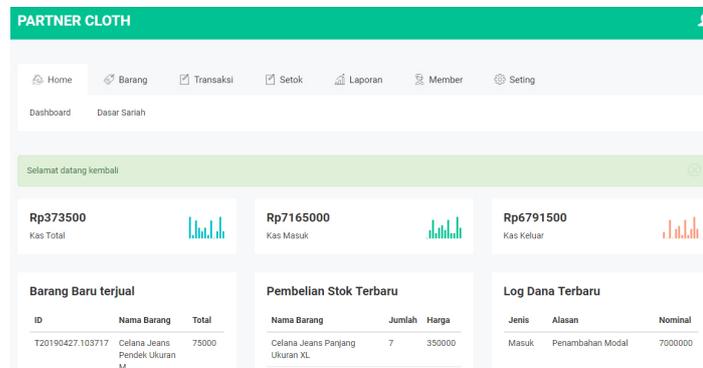
Desain Tampilan Sistem

Gambar 18: Form Login



Sumber: Sistem keuangan Partner Cloth

Gambar 19: Tampilan Menu Utama Sistem



Sumber: Sistem keuangan Partner Cloth

Gambar 20: Tampilan Form Penjualan

Barang
Celana Jeans Panjang Ukuran 28

Nama pembeli
Nama pembeli

Jumlah
Jumlah

Total
Total

Simpan

Sumber: Sistem keuangan Partner Cloth

Gambar 21: Pembelian Stok

Tambah Stok

Jumlah stok
Jumlah stok

Sumber pembelian
Sumber pembelian

Jenis Pembelian
Jenis pembelian

Harga beli
Harga beli

Simpan

Sumber: Sistem keuangan Partner Cloth

Gambar 22: Tampilan Laporan Penjualan

Laporan Penjualan

#	Nama penjual	Nama pembeli	Barang	Jumlah	Total	Tanggal
T20190427.102055	super admin	Fathkur	Cincin	1	10000	2019-04-27 10:20:55
T20190427.102123	super admin	Adi	Celana Jeans Panjang Ukuran 29	1	80000	2019-04-27 10:21:23
T20190427.103717	super admin	Farhan	Celana Jeans Pendek Ukuran M	1	75000	2019-04-27 10:37:17

Sumber: Sistem keuangan Partner Cloth

Gambar 23: Pengurangan Stok

Kurang Stok

Jumlah stok

Jumlah stok

Alasan

Sumber pembelian

Simpan

Sumber: Sistem keuangan Partner Cloth

Gambar 24: Tampilan Form Arus Kas

Arus Kas

Jenis

Pemasukan

Pemasukan

Pengeluaran

Alasan

Nominal

Nominal

Simpan

Sumber: Sistem keuangan Partner Cloth

Gambar 25: Tampilan Laporan Pembelian atau Pengurangan Stok

Laporan Pembelian

#	ID Barang	Nama Barang	Sumber	Jenis	Nominal	Jumlah	Tanggal
1	CCN	Cincin	Tokopedia	Transfer Tunai	70000	15	2019-04-27 09:47:51
2	CJPG38	Celana Jeans Panjang Ukuran 28	Vinocloting	Transfer Tunai	255000	5	2019-04-27 09:50:11
3	CJPG39	Celana Jeans Panjang Ukuran 29	Vinocloting	Transfer Tunai	510000	10	2019-04-27 09:52:15
4	CJPG40	Celana Jeans Panjang Ukuran 30	Vinocloting	Transfer Tunai	495000	9	2019-04-27 09:52:58
5	CJPG41	Celana Jeans Panjang Ukuran 31	Vinocloting	Transfer Tunai	102000	2	2019-04-27 09:53:25
6	CJPG42	Celana Jeans Panjang Ukuran 32	Vinocloting	Transfer Tunai	306000	6	2019-04-27 09:53:58
7	CJPK38	Celana Jeans Pendek Ukuran 38	Vinocloting	Transfer Tunai	294000	6	2019-04-27 09:55:02
8	CJPK39	Celana Jeans Pendek Ukuran 39	Vinocloting	Transfer Tunai	196000	4	2019-04-27 09:55:44

Sumber: Sistem keuangan Partner Cloth

Gambar 26: Tampilan Form Arus Kas

Arus Kas

Jenis

Pemasukan
Pemasukan
 Pengeluaran

Alasan

Nominal

Nominal

Simpan

Sumber: Sistem keuangan Partner Cloth

Gambar 27: Tampilan Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas				
#	Jenis	Alasan	Nominal	Tanggal
1	Masuk	Penambahan Modal	7000000	2019-04-27 10:13:30
2	Keluar	Biaya Ongkos Kirim	65000	2019-04-28 03:11:54

Sumber: Sistem keuangan Partner Cloth

Gambar 28: Tampilan Form Penambahan Member

Tambah Member

No KTP

No KTP

Nama

Nama

Username

Username

Password

Password

No HP

No HP

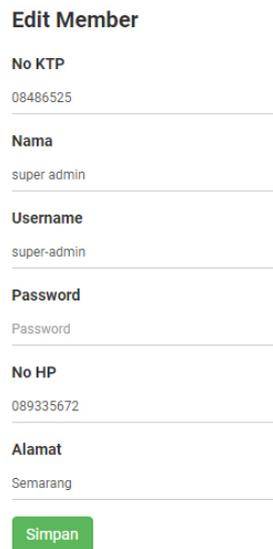
Alamat

Alamat

Tambah

Sumber: Sistem keuangan Partner Cloth

Gambar 29: Tampilan Editing Data Member atau Ganti Password



Sumber: Sistem keuangan Partner Cloth

Gambar 30: Tampilan Form Penambahan Stok Baru



Sumber: Sistem keuangan Partner Cloth

Implementasi Sistem

Pada saat mengimplementasikan sistem, uji coba akan dilakukan oleh admin yaitu dari pemilik usaha sendiri. Tahapannya dilakukan mulai dari *input* sampai dengan *output* data. Rancangan ini menggunakan *blackbox* dengan *review*:

1. Proses pemasukan data dalam *form* tidak terjadi masalah, hal ini dapat dilihat dari hasil data dalam sistem yang berjalan sesuai program.
2. Pada level uji coba yang kedua (*interface system*), didapatkan hasil yang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari aspek tampilan yang sangat bagus, sehingga mudah untuk menjalankan sistemnya.
3. Tahapan berikutnya adalah hasil dari *output* berupa informasi dari sistem. Keluaran informasinya sangat membantu dalam memberikan gambaran bagi pengambilan keputusan.
4. Pada tahapan *performance* yang berkaitan dengan pemrosesan dalam sistem, *value* dalam sistem ini adalah operasionalnya sederhana dengan hasil yang diperoleh sangat kompleks untuk menggantikan proses pencatatan yang masih bersifat manual.

5. Secara keseluruhan dari urutan pengujian yang dilakukan baik dilihat dari sisi fitur-fiturnya, dari sisi kinerjanya, dari sisi hasilnya dapat dikatankan sangat membantu pencatatan UKM Partner Cloth dalam mengelola aktivitas penjualannya.

Sementara, ketika dilakukan interview dengan pihak UKM Partner Cloth hasilnya menunjukkan indikasi yang sangat positif. Dalam artian rancangan sistem ini berjalan sesuai yang diharapkan yaitu berjalan dengan efektif dan efisien dan tidak ada masalah setelah aplikasinya dipergunakan. Dalam penilaian ini, pemilik UKM Partner Cloth diminta untuk memberikan penilaiannya pada web tersebut, dengan perincian sebagai berikut:

1. Pada sisi *visibilty* memperoleh poin 9 dari 10, yang mengindikasikan sesuai dengan konfigurasi.
2. Pada sisi koneksitas pemakaian web memperoleh poin 8 dari 10, dengan mengacu pada kemudahan aksesibilitasnya yaitu mampu terkoneksi dengan internet dimanapun dan kapanpun saja.
3. Pada sisi keakuratan datanya mendapatkan poin 10 dari 10, atau sempurna. Dalam kondisi ini, sistem menjalankan fungsinya dengan baik mulai dari data yang masuk kemudian pemrosesan pada software hingga keluaran yang dihasilkan sesuai dengan algoritma yang ditanamkan dalam sistem tersebut.
4. Pada sisi fungsional mendapatkan poin 7 dari 10, pada sisi ini penilaian dirasa masih baik karena fitur-fitur yang terdapat di dalam sistem tersebut bisa berjalan dengan baik, tetapi butuh beberapa *maintenance*.
5. Pada sisi keandalan hanya memperoleh poin 6 dari 10, hal ini bisa dimaklumi karena *software* ini masih harus menyesuaikan dengan kebutuhan yang ada pada UKM Partner Cloth.
6. Pada sisi keefisienan pemrograman memperoleh poin 8 dari 10, ada beberapa fitur yang masih disesuaikan karena belum semua kebutuhan dalam aktivitas penjualan UKM Partner Cloth terakomodir, jadi masih dibutuhkan beberapa waktu lagi dalam hal penyempurnaan.
7. Pada sisi kemudahan dalam operasional memperoleh poin 8 dari 10, yang artinya sistem mudah dijalankan.
8. Dan dari segi integritas mendapatkan nilai 7 dari 10. Tingkat integritas dari web ini bagus karena konsisten seperti semua laporan (laporan penjualan, pembelian, arus kas) dimasukkan dalam menu “Laporan” dan yang lainnya.

Dengan memperhatikan aspek-aspek yang dijadikan indikator dalam menilai keefektifan dan keefisienan perancangan sistem, dengan hasil perolehan poin rata-rata 8 dari 10. Penilaian ini mengindikasikan rancangan sistem telah dibangun sesuai dengan ekspektasi dari pemilik UKM Partner Cloth. Ke depan, dari poin-poin yang masih kurang akan dilakukan penyempurnaan bagi sistem agar manfaat yang di dapat lebih sempurna.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengujian dan penilaian tentang sistem informasi aktivitas penjualan ini, maka kesimpulannya adalah:

1. Perancangan sistem informasi penjualan ini mampu mengakomodir kebutuhan pada pencatatan akuntansi penjualan dari UKM Partner Cloth. Pengujian yang dilakukan juga tidak mengindikasikan adanya masalah.
2. Uji coba yang dilakukan pada metode blackbox menunjukkan sistem informasi bekerja dengan baik sesuai tujuan dari perancangan sistem aktivitas penjualan.
3. Hasil pengujian menunjukan tingkat keefektifan sistem yang terlihat dari tidak ditemukannya error dalam menjalankan program. Sedangkan hasil penilaian

menunjukkan keefisienan sistem yang mendapatkan rata-rata nilai 8 dari 10.

Sedangkan saran pengembangan yang bisa digunakan dalam sistem informasi ini adalah:

1. Aplikasi pada pengembangan sistem informasi berikutnya lebih mudah untuk dioperasionalkan, mengingat sumber daya UKM yang tidak semuanya nyaman dengan penggunaan sistem.
2. Pengembangan sistem informasi ini agar bisa diterapkan dalam sistem android, sehingga UKM dapat mengakses informasi usahanya dengan mudah untuk dapat bersaing di era revolusi industry 4.0.
3. Diharapkan adanya pengembangan sistem yang dilakukan berbagai pihak mengingat UKM Partner Cloth kedepannya tidak hanya bergerak dibidang penjualan, melainkan di sektor yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi. 2003. "Panduan Aplikatif Sistem Akuntansi Online Berbasis Komputer", Semarang: Wahana Komputer Semarang.
- Anthony, Anthony, Andeka Rocky anaamah, Agustinus Frits W. 2017. "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berdasarkan Stok Gudang Berbasis Client Server (Studi Kasus Toko Grosir "Restu Anda")", Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK) Volume 4 Nomor 2 Tahun 2017.
- Gall Meredith D., Joyce P. Gall, dan Walter R. Borg. 1983. Educational Research An Introduction (4th ed.), New York: Pearson Education, Inc.
- Hanif Al-Fatta. 2007. "Analisis & Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern", Andi, Yogyakarta.
- Kalangi, Roosje. (2015). "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Kinerja Aparat Sipil Negara Di Kabupaten Kepulauan Sangihe Provinsi Sulawesi Utara", Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum, Vol. 2, No. 1; pp 12 - 26.
- Mulyadi. 2016. "Sistem Akuntansi Edisi 4", Salemba Empat, Jakarta.
- Pujianto. 2012. "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Buku Dengan Konsinyasi Berbasis Client/Server", Jurnal Informatika, Vol 12 No 2; pp 20 - 35.
- Safitri, Rosita Vega, Saifudin. 2018. "Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Umkm Mr. Pelangi Semarang)", Jurnal Manajemen Bisnis Dan Inovasi, Vol. 5, No. 2; pp 56 - 65.
- Sasongko, Catur, Agustin Setyaningrum, Annisa Febriana, Ayu Nadia Hanum, Aisyah Dian Pratiwi, dan Vivi Zuryati. 2011. Akuntansi Suatu Pengantar-Berbasis PSAK Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Sembiring , Yosephine, Duma Megaria Elisabeth. 2018. "Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Toba Samosir", Jurnal Manajemen, Vol. 4, No. 2; pp12 - 25.
- Soejono. 1999. Metode Penelitian, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudarsana, I. Ketut. 2016. "Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah Dalam Upaya pembangunan Sumber Daya Manusia." Jurnal Penjaminan Mutu, Vol. 1 No. 1; pp 24 - 37.
- Supriyad, A. dan Gartina, D. 2007. Memilih Topologi Jaringan Dan Hardware Dalam Desain Sebuah Jaringan Komputer, Informatika Pertanian Volume 16 No. 2.
- Syafrizal , Melwin, (2005). "Pengantar Jaringan Komputer", Andi, Yogyakarta.
- TMBooks. 2017. "Sistem Informasi Akuntansi Esensi & Aplikasi", Andi, Yogyakarta.
- Tunggal , Amin W. 1992. "Sistem Informasi Akuntansi (Pendekatan Tanya Jawab)", Rineka Cipta, Jakarta.